



Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (Pak) Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (Nht)* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Namorambe Kecamatan Namorambe Morawa Kabupaten Deli Serdang

Dahlia¹

¹Deli Serdang, Indonesia

Corresponding Author: Dahlia

	ABSTRACT
ARTICLE INFO	Berdasarkan pengamatan peneliti, diketahui bahwa guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif, pembelajaran yang belum optimal, serta aktivitas siswa yang masih pasif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini ditunjukkan tes hasil belajar siswa pada pra siklus dari 17 siswa, 11 siswa diantaranya belum mencapai KKM. Solusi dari beberapa kendala tersebut adalah dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Head Together (NHT)</i> . Model pembelajaran <i>NHT</i> memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling <i>sharing</i> ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah model <i>NHT</i> dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Namorambe Kecamatan Namorambe Morawa Kabupaten Deli Serdang. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) menggunakan model pembelajaran <i>NHT</i> pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Namorambe Kecamatan Namorambe Morawa Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Namorambe Kecamatan Namorambe Morawa Kabupaten Deli Serdang sebanyak 17 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan guru, dan hasil belajar siswa. Hasil belajar siklus I yang mengalami ketuntasan sebesar 70,58 dengan rata-rata kelas 63,05, siklus II yang mengalami ketuntasan sebesar 88,23% dengan rata-rata kelas 83,76. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah model pembelajaran <i>NHT</i> dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK).
Article history:	
Received	
Revised	
Accepted	
Kata Kunci Keywords	<i>Kualitas Pembelajaran, Numbered Head Together</i>
How to cite	(2020). Tittle. Jurnal Ability, 1(1). 1-10

PENDAHULUAN

Pembelajaran dengan menggunakan metode-metode lama seperti metode ceramah akan membuat penurunan prestasi peserta didik karena tidak

menariknya minat peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Kelas VIII SMP Negeri 2 Namorambe Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berjalan secara optimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor.

Dari faktor guru: (1) guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, (2) guru kurang inovatif dalam penggunaan model pembelajaran (3) guru belum menggunakan media pembelajaran dengan optimal. Dari faktor siswa: (1) siswa kurang antusias dalam pembelajaran, (2) siswa kurang aktif dalam pembelajaran, (3) siswa mudah bosan saat pembelajaran. Hal tersebut didukung dari hasil evaluasi dalam tes awal pada materi Mengamalkan sikap melayani sesama sebagai ungkapan ibadah kepada Allah di Kelas VIII SMP Negeri 2 Namorambe Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang dari 17 siswa hanya 6 siswa (35,29%) yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan sisanya 11 siswa (64,70%) nilainya dibawah KKM. Berdasarkan data evaluasi hasil belajar yang diperoleh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) tersebut perlu adanya pemecahan masalah pembelajaran tersebut, agar kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) meningkat, untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas guru, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*.

Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang mencakup keterampilan guru dan hasil belajar siswa. Diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang dirancang dengan menarik. Dengan belajar secara berkelompok akan membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran sehingga siswa mudah memahami materi yang dipelajari.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Menggunakan Model *Numbered Head Together (NHT)* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Namorambe Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang"

Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah: Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together (NHT)* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Namorambe Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu (Sudjana, 2013:28). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Daryanto, 2013:2).

Hamalik (2011:27), belajar ialah suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami kejadian yang dipelajari. Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap.

Menurut Hamdani (2011: 23) Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan. Hal berarti individu harus aktif apabila dihadapkan pada lingkungan tertentu. Keaktifan ini dapat terwujud karena individu memiliki berbagai potensi untuk belajar.

Kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru, siswa, kurikulum, bahan belajar, media, fasilitas, sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal

sesuai tuntutan kurikuler. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kualitas pembelajaran, peneliti menentukan tiga indikator sebagai acuan, yaitu: keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Merujuk pemikiran Gagne (dalam Thobroni, 2012 : 22-23) hasil belajar berupa hal-hal berikut:

- a. Informasi *verbal*, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi *symbol*, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Keterampilan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri individu yang mencakup

tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, serta psikomotor. Aspek kognitif ditunjukkan berdasarkan hasil belajar siswa dengan mengerjakan soal evaluasi, aspek afektif ditunjukkan melalui keaktifan dalam berpendapat dalam diskusi dan menanggapi pernyataan dari kelompok lain, sedangkan aspek psikomotorik ditunjukkan melalui kegiatan siswa mensimulasikan tata cara pemilihan organisasi.

Menurut Russ Frank (dalam Huda 2012:138) kelebihan dari model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* ialah:

1. Terjadi interaksi antara siswa melalui diskusi/siswa secara bersama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
2. Siswa pandai maupun siswa lemah sama-sama memperoleh manfaat melalui aktivitas belajar NHT.
3. Dengan bekerja secara berkelompok, kemungkinan konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih besar/kemungkinan untuk siswa dapat sampai pada kesimpulan yang diharapkan.
4. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya, berdiskusi, dan mengembangkan bakat kepemimpinan.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa Kelas VIII sebanyak 17 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Namorambe Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang pada bulan Agustus sampai Oktober 2018 semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif tes hasil belajar siswa yang digunakan setelah penelitian. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari seberapa persenkah ketuntasan yang dicapai dilihat dari perubahan hasil belajar Dewi (2010:43).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Data Hasil Penelitian Pada Siklus I

Setelah proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*, dilakukan test pada setiap siswa subjek belajar untuk setiap siklus dan diperoleh hasil test setiap siswa. Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel : 4.1 Hasil Test Siklus I

No	Hasil Tes	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Skor < 70	Tidak Tuntas	5	29,41%
2	Skor > 70	Tuntas	12	70,58%

Perolehan nilai pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan karena belum mencapai ketuntasan belajar yaitu pembelajaran dikatakan tuntas bila telah mencapai 75 % jumlah siswa telah mencapai nilai ≥ 70 .

B. Refleksi

Setelah melihat hasil analisis data hasil belajar siswa pada siklus I dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung serta melihat aktivitas siswa, maka perlu dilaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan melakukan perbaikan desain, cara mengajar, menyampaikan materi. Perolehan nilai pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan karena belum mencapai ketuntasan belajar, sehingga penelitian tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II dimana pembelajaran tetap menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*.

C. Data Hasil Penelitian Pada Siklus II

Tabel 4.2. Hasil Test (Siklus II)

No	Hasil Tes	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Skor < 70	Tidak Tuntas	2	11,76%
2	Skor > 70	Tuntas	15	88,23%

Perolehan nilai pada siklus II sudah sesuai dengan yang diharapkan karena telah mencapai 75 % jumlah siswa telah mencapai ≥ 70 , sehingga

penelitian tindakan kelas pada siklus II dimana pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* telah dapat mencapai KKM.

Dari tabel di atas bahwa menggunakan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan demikian berarti tepat bila digunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada pokok bahasan Mengamalkan sikap melayani sesama sebagai ungkapan ibadah kepada Allah pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Namorambe Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan peneliti, diketahui bahwa guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif, pembelajaran yang belum optimal, serta aktivitas siswa yang masih pasif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini ditunjukkan tes hasil belajar siswa pada pra siklus dari 17 siswa, 11 siswa di antaranya belum mencapai KKM. Solusi dari beberapa kendala tersebut adalah dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Model pembelajaran *NHT* memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling *sharing* ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah model *NHT* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Namorambe Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) menggunakan model pembelajaran *NHT* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Namorambe Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Namorambe Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli

Serdang sebanyak 17 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan guru, dan hasil belajar siswa. Hasil belajar siklus I yang mengalami ketuntasan sebesar 70,58% dengan rata-rata kelas 63,05, siklus II yang mengalami ketuntasan sebesar 88,23% dengan rata-rata kelas 83,76. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *NHT* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK).

DAFTAR PUSTAKA

- Rahman, A., Mukhlisin, A., & Situmorang, B. (2017). The Influence of Organizational Culture, Work Motivation, and Stress Management Against Affective Commitment of Junior High School Teachers in GunungMeriah Sub-district, Aceh. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 5(7), 84-91.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. _____ . 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Banurea, O. K., & Marpaung, S. F. (2019). Teacher Perceptions About Transformational Leadership Of Madrasah Head With Teacher Performance At The Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabanjahe. *Jurnal Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(2).
- Sadiman, Arief S. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aqib, Zaenal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Hyrama Widya.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas pembelajaran*. Jakarta:Dirjen Dikti Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan*. Pusat Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zaian. 2010. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhli, M. (2020). Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Ekstenal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 53–65. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.1148>
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. _____.
2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar mengajar*. Bandung: Pustaka setia.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2013. *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementrian pendidikan nasional 2006. *Peraturan menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdiknas
- Lapono, Nabisi. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Drijen Dikti Depdiknas.
- Mulyasa. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Suheri, & Syahputra, M. R. (2017). Hubungan Antara Kepemimpinan Transformasional Dengan Komitmen Kerja Guru Di Man 3 Medan. *Tadbir - Jurnal Alumni Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 269–272.
- Syahputra, M. R. (2019a). Budaya Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Revolusi Indusri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Program Pascasarjana UNIMED*.
- Syahputra, M. R. (2019b). Public Relation Management In Building Community Participation In Mts Islamiyah Ypi Batang Kuis. *International Conference on Islamic Educational Management (ICIEM)*.

- Syahputra, M. R. (2019c). *Analysis Of Implementing Academic Supervision In State Junior High School 1 Hamparan Perak, Deli Serdang*. 406–412.
<http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/seminter2019/article/view/536/458>
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Slameto, 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKn*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sunarto dan Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PTRineka Cipta
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Tjalla, Awaluddin. 2007. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Dikti Depdiknas.
- Trianto. 2007. *Model-Model pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Zaini, M. F. (2017). Hubungan Antara Kompetensi Profesionalisme Dengan Kinerja Guru Di MAN 3 Medan. *Tadbir*, 1, 19–26.
- Zaini, M. F. (2019). The Implementation Of Learning Management In Class Viii Madrasa Tsanawiyah Islamiyah (Mts) Ypi Batangkuis. *International Conference on Islamic Educational Management (ICIEM)*.